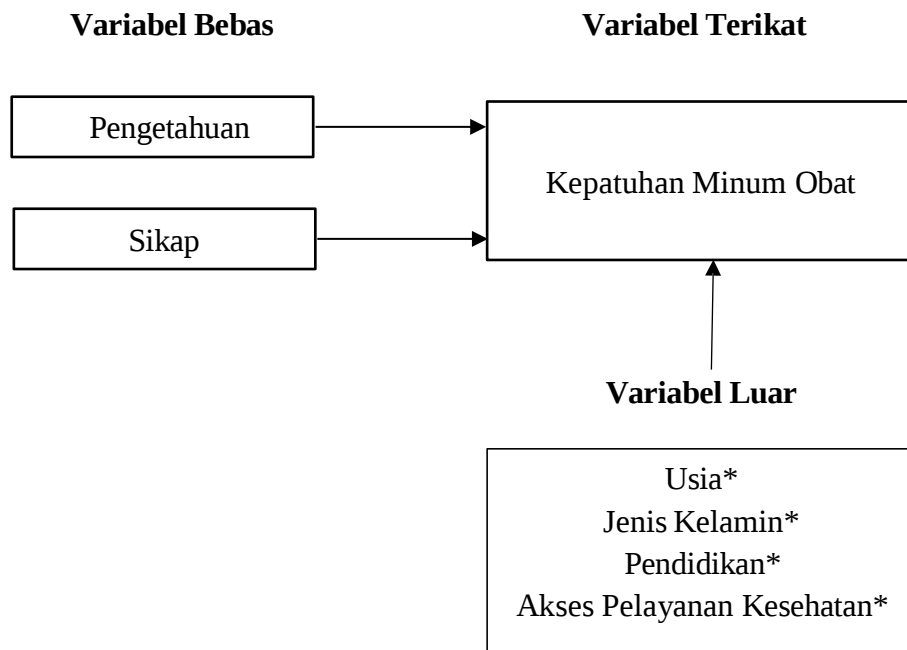


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

(*) : Diteliti tetapi tidak dianalisis

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian, dimana rumusan masalah tersebut biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka dari itu, hipotesis

dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2020:120).

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konsep, maka hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020:81). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020:81). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel bebas dan terikat akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2020).

Variabel luar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Usia diidentifikasi berdasarkan tanggal lahir pada kartu identitas.
- b. Jenis kelamin diteliti tetapi tidak dianalisis.

- c. Pendidikan tidak diteliti secara statistik.
- d. Akses ke pelayanan kesehatan diteliti tetapi tidak dianalisis.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai batasan suatu variabel atau aspek yang diukur dari variabel tersebut. Ketika suatu variabel dapat diukur menggunakan alat atau instrumen tertentu, maka penting untuk menetapkan batasannya secara jelas. Keberadaan definisi operasional sangat diperlukan agar proses pengumpulan data atau pengukuran variabel dapat dilakukan secara konsisten antara satu sumber data dengan sumber lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Adapun variabel yang didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
A. Variabel Independen (Bebas)					
1.	Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai pengertian, faktor risiko, pencegahan, dan pengendalian hipertensi	Kuesioner berjumlah 10 soal berupa pilihan ganda Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Skor maksimum = 10	- Baik, bila total skor yang didapat (76%-100%) - Cukup, bila total skor yang didapat (56%-75%) - Kurang, bila total skor yang didapat (<56%)	Ordinal

(Darmayanti, 2022)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
2.	Sikap	Kecenderungan responden dalam merespons anjuran atau tindakan yang berkaitan dengan pengendalian hipertensi secara rasional dan emosional.	Kuesioner berjumlah 10 soal dengan menggunakan skala Likert. Sangat Setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	- Baik, bila total skor yang didapat (76%-100%) - Cukup, bila total skor yang didapat (56%-75%) - Kurang, bila total skor yang didapat (<56%) (Darmayanti, 2022)	Ordinal
B. Variabel Dependen (Terikat)					
1.	Kepatuhan Minum Obat	Perilaku disiplin yang dilakukan pasien penderita hipertensi dalam melakukan pengobatan hipertensi atas anjuran tenaga kesehatan	Kuesioner <i>Morinsky Medication Adherence</i> (MMAS-8) Soal no 1,2,3,4,6,7,8 (-) Ya = 0 Tidak = 1 soal no 5 (+) Ya = 1 Tidak = 0	- Patuh, bila total skor yang didapat (7-8) - Cukup patuh, bila total skor yang didapat (5-6) - Tidak patuh, bila total skor yang didapat (<5) (Harapan, 2019)	Ordinal

E. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *survey analitik* menggunakan rancangan studi *cross sectional* dimana data variabel independen dan dependen dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh penelitian sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tamansari sebanyak 4.432 orang pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel dapat menggunakan Teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Tamansari.

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besaran sampel

N = Perkiraan besaran populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih (e = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{4.432}{1+4.432 (0,10)^2} \\ &= \frac{4.432}{1+4.432(0,01)} \\ &= \frac{4.432}{1+44,32} \\ &= \frac{4.432}{45,32} \\ &= 97,8 + 10\% \\ &= 97,8 + 9,78 \\ &= 107,58 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus perhitungan diatas, jumlah responden dalam penelitian ini awalnya ditetapkan sebesar 97,8. Selanjutnya, untuk mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak valid atau responden yang tidak merespons, jumlah tersebut ditambah sebesar 10%, sehingga totalnya menjadi 107,58. Angka ini kemudian dibulatkan menjadi 108 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. *Accidental*

sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan atau tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan dianggap memenuhi kriteria sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Teknik ini dipilih karena peneliti mengambil data dari responden yang datang ke Puskesmas Tamansari dan bersedia menjadi responden pada saat pengumpulan data dilakukan.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam suatu penelitian. Kriteria ini digunakan untuk membatasi dan menentukan populasi yang relevan, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dianalisis secara valid. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang di diagnosa penyakit hipertensi
- b) Pasien yang bersedia di teliti
- c) Pasien yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang menyebabkan seseorang tidak dapat diikutsertakan dalam suatu penelitian, meskipun memenuhi sebagian dari kriteria inklusi.

Kriteria ini ditetapkan untuk menghindari gangguan terhadap validitas hasil penelitian, seperti adanya kondisi khusus pada responden yang dapat mempengaruhi data secara signifikan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang tinggal di luar wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya
- b) Pasien yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, atau alat ukur lainnya yang disesuaikan dengan jenis data yang ingin dikumpulkan. Menurut (Notoatmodjo, 2018), instrumen penelitian harus disusun secara sistematis dan dapat mengukur variabel yang diteliti secara valid dan reliabel. Instrumen yang baik akan membantu peneliti memperoleh data yang akurat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

1. Uji Validitas

a) Pengetahuan

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel ($n = 30; \alpha = 0,05$)	Keterangan
P1	0,813	0,361	Valid
P2	0,539	0,361	Valid
P3	0,370	0,361	Valid
P4	0,496	0,361	Valid
P5	0,507	0,361	Valid
P6	0,419	0,361	Valid
P7	0,604	0,361	Valid
P8	0,407	0,361	Valid
P9	0,459	0,361	Valid
P10	0,707	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 3.2, nilai *r* hitung pada setiap pertanyaan untuk variabel pengetahuan lebih besar dibandingkan dengan nilai *r* tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b) Sikap

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Sikap

	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel ($n = 30; \alpha = 0,05$)	Keterangan
S1	0,879	0,361	Valid
S2	0,726	0,361	Valid
S3	0,785	0,361	Valid
S4	0,780	0,361	Valid
S5	0,729	0,361	Valid
S6	0,673	0,361	Valid
S7	0,849	0,361	Valid
S8	0,647	0,361	Valid
S9	0,785	0,361	Valid
S10	0,854	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 3.3, nilai r hitung pada setiap pertanyaan untuk variabel sikap lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel sikap dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian

c) Kepatuhan

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kepatuhan

	r Hitung	r Tabel ($n = 30; \alpha = 0,05$)	Keterangan
K1	0,985	0,361	Valid
K2	0,969	0,361	Valid
K3	0,962	0,361	Valid
K4	0,975	0,361	Valid
K5	0,963	0,361	Valid
K6	0,975	0,361	Valid
K7	0,973	0,361	Valid
K8	0,968	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 3.4, nilai r hitung pada setiap pertanyaan untuk variabel kepatuhan lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel kepatuhan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Conbach's Alpha</i>	$\alpha \geq 0,70$	Keterangan
Pengetahuan	0,772	0,70	Reliabel
Sikap	0,925	0,70	Reliabel
Kepatuhan	0,806	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.5, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian, baik variabel pengetahuan, sikap, dan kepatuhan dinyatakan reliabel

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Survei Awal
 - a. Pembuatan surat perizinan survei awal untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Tamansari dari pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
 - b. Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data kasus hipertensi tertinggi di wilayah Kota Tasikmalaya. Dilanjutkan survei awal ke Puskesmas Tamansari untuk mendapatkan data jumlah kasus hipertensi, karena Puskesmas Tamansari merupakan Puskesmas dengan kasus hipertensi tertinggi di Kota Tasikmalaya.
2. Persiapan Penelitian
 - a. Mengumpulkan literatur serta bahan-bahan kepustakaan lainnya berkaitan dengan kajian yang diteliti sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas tamansari Kota Tasikmalaya.

- b. Membuat kisi – kisi instrumen penelitian yaitu panduan atau pedoman dalam merumuskan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian.
 - c. Mempersiapkan kuesioner penelitian yang selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas untuk digunakan pada pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
 - b. Peneliti menjelaskan petunjuk cara pengisian kuesioner kepada responden dan menjelaskan kembali isi lembar penjelasan penelitian kepada responden.
 - c. Pengumpulan data primer dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti.
 - d. Melakukan pencatatan hasil pengisian kuesioner.
 - e. Melakukan pengolahan hasil pengisian kuesioner.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan (Notoatmodjo, 2018). *Editing* bertujuan untuk menilai kelengkapan data yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahan. Apabila terdapat data yang tidak lengkap maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang atau dimasukkan ke dalam pengolahan “data missing”.

2. Coding

Coding atau pengkodean merupakan tahapan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam melakukan *entry data*, maka pengkodean berupa angka (numerik) sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Penilaian :

Baik	: 76% - 100%
Cukup	: 56 – 76%
Kurang	: < 56%

b. Sikap

Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Penilaian :

Baik	: 76% - 100%
Cukup	: 56 – 76%
Kurang	: < 56%

c. Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang berisikan 8 pertanyaan tentang kepatuhan minum obat. Kuesioner kepatuhan minum obat memiliki skor 0 hingga dengan 1. Jika responden menjawab pertanyaan negatif (-) dari

nomor 1,2,3,4,6,7, dan 8 diberi nilai 1 bila jawaban “tidak” dan 0 bila jawaban “ya” sedangkan pertanyaan positif (+) nomor 5 diberi nilai 1 bila jawaban “ya” dan 0 bila jawaban “tidak”.

Patuh	3
Cukup Patuh	2
Tidak Patuh	1

Penilaian :

Patuh	: 8
Cukup Patuh	: 6 – 7
Tidak Patuh	: ≤ 5

3. *Entry Data*

Entry data atau memasukkan data merupakan tahapan mengisi kolom lembar kode atau software komputer sesuai dengan hasil jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah di *entry* kemudian diolah dan dianalisis menggunakan paket program SPSS *for Windows*.

4. *Cleaning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan tahapan pengecekan kembali apakah kemungkinan adanya kesalahankesalahan pengkodean, ketidaklengkapan atau yang lainnya pada saat memasukkan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

5. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan tahapan membuat penyajian data dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Tabulasi data dilakukan untuk menyusun data ke dalam bentuk tabel, mengatur nilai-nilai yang ada, serta mengelompokkan data berdasarkan variabel dan kategori penelitian, sehingga proses perhitungan menjadi lebih mudah dilakukan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjabarkan semua variabel penelitian dengan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dari semua variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap variabel hasil penelitian. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti, sehingga memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden maupun variabel utama dalam penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri dari pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Sebelum dilakukan uji bivariat,

dilakukan uji normalitas terhadap skor total masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Kolmogorov Smirnov</i>		
	Statistik	df	<i>p value</i>
Pengetahuan	0,167	108	0,000
Sikap	0,191	108	0,000
Kepatuhan Minum Obat	0,211	108	0,000

Hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p < 0,005$), sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Adapun keputusan uji statistik nilai signifikansi (*p-value*) dan koefisien korelasi (*r*) ini sebagai berikut.

a. Nilai Signifikansi (*p-value*)

- 1) Jika $p > 0,005$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tamansari.
- 2) Jika $p \leq 0,005$, maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tamansari.

b. Interpretasi Koefisien korelasi (*r*)

- 1) $r = 0,000-0,19$ (Sangat Lemah)
- 2) $r = 0,020-0,39$ (Lemah)
- 3) $r = 0,040-0,59$ (Sedang)
- 4) $r = 0,060-0,79$ (Kuat)
- 5) $r = 0,080-1,00$ (Sangat Kuat)